

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan pendekatan *mix method*, yaitu menggabungkan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Strauss dan Corbin sebagaimana dikutip oleh Khilmiyyah (2016: 1), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan suatu temuan-temuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi). Adapun penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2016: 14)

Penelitian evaluatif bertujuan untuk mengetahui hasil akhir dari suatu program dan kebijakan, seberapa jauh tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai, sehingga dapat diketahui keberhasilan atau kegagalan suatu program. Penelitian ini bermaksud untuk mengukur keterlaksanaan suatu program *tahfīz al-qur'ān* sebagai salah satu program wajib bagi seluruh siswa di MI Muhammadiyah Beran. Adapun model evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model CIPP yang merupakan singkatan dari *Context, Input, Process, Product*. Keempat dimensi tersebut yang nantinya akan menjadi sasaran dalam evaluasi yang tidak lain merupakan komponen dari proses suatu program kegiatan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berlokasi di MI Muhammadiyah Beran, Jln. Magelang-Wonosobo Km. 26 Desa Beran, Kecamatan Kepil, Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia, 56374, Email: mim.beran@yahoo.co.id.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan informan/narasumber. Subjek merupakan sesuatu yang sangat penting, karena di dalam subjek terdapat data tentang variabel yang akan diteliti dan diamati oleh peneliti. Adapun yang akan menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa MI Muhammadiyah Beran, guru pengampu *tahfīz al-qur'ān*, penanggungjawab program, koordinator program, dan pihak-pihak lain yang terkait dengan program yang akan diteliti. Pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan metode *purposive*, yaitu fokus pada informan yang terpilih untuk mendapatkan informasi secara mendalam (Sukmadinata, 2012: 101).

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI Muhammadiyah Beran Kepil, Wonosobo. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas enam MI Muhammadiyah Beran Kepil, Wonosobo.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari dua sumber, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

a. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini terdiri dari, kepala sekolah, kepala program *tahfīz al-qur'ān* di MI Muhammadiyah Beran, koordinator program, siswa MI Muhammadiyah Beran, dan guru tahfiz di MI Muhammadiyah Beran.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder ini dijadikan sebagai sumber data penunjang dalam penelitian ini. Sumber data sekunder ini berupa dokumentasi dari kegiatan *tahfīz al-qur'ān* di MI Muhammadiyah Beran, seperti buku panduan tahfiz, hasil pencapaian target hafalan siswa dan informasi lain yang berkaitan dengan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara (*interview*), pengamatan (*observasi*), dan dokumentasi untuk mengambil data kualitatif.

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk pengumpulan data untuk menghimpun informasi yang dilaksanakan dalam bentuk lisan baik oleh individu maupun kelompok (Sukmadinata, 2012: 216). Teknik wawancara dilakukan oleh peneliti yang sedang mencari informasi mengenai suatu hal kepada informan/narasumber yang memiliki informasi terkait. Wawancara dilakukan secara mendalam, yakni

narasumber memberikan informasi yang seluas-luasnya dan sedalam-dalamnya.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan penanggungjawab program *tahfīz al-qur'ān* , koordinator program *tahfīz al-qur'ān* , guru pembimbing program tahfiz, serta siswa kelas 4 sampai dengan kelas 6.

b. Pengamatan (observasi)

Teknik observasi ini digunakan untuk melihat dan mengamati langsung keadaan di lapangan agar peneliti mendapatkan informasi atau data yang lebih detail mengenai hal yang diteliti (Khilmiyah, 2016: 230). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi tak terstruktur yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Teknik observasi ini tidak menggunakan instrumen yang baku untuk mengamati, namun peneliti menggunakan rambu-rambu atau pedoman observasi (Sugiyono, 2016: 228).

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik mengumpulkan data catatan peristiwa yang sudah terjadi di masa lalu. Dengan teknik ini, penelitian ini berusaha memperoleh data dari dokumen-dokumen dari program *tahfīz al-qur'ān* , seperti buku panduan tahfiz, hasil pencapaian target hafalan siswa, dan informasi lain yang berkaitan dengan penelitian. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data

yang telah diperoleh dari wawancara dan observasi. Diantaranya adalah silabus, hasil ujian dan tes, laporan, dan lainnya.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis Data Kualitatif

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam penelitian ini data akan direduksi, data atau pun informasi yang telah diperoleh akan dipilih dan dirangkum sesuai dengan fokus dan pokok penelitian. Dengan reduksi data ini nantinya akan memberikan gambaran yang lebih jelas untuk mempermudah peneliti untuk menganalisis data.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah dilakukan reduksi terhadap data yang ada, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Data yang sudah direduksi disajikan dalam bentuk uraian tes yang bersifat baratif. Dengan mendisplay data, peneliti akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi serta dapat melihat dan merencanakan apa selanjutnya harus dilakukan.

c. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan awal yang telah dikemukakan masih bersifat sementara. Oleh karena itu, apabila kesimpulan tersebut didukung kembali dengan bukti-bukti dan data-data yang valid dan konsisten

saat mengumpulkan data, maka kesimpulan dapat dinilai kredibel (Sugiyono, 2016: 246-252). Oleh karena itu, setelah mereduksi data dan mengambil kesimpulan awal, maka langkah selanjutnya adalah memverifikasi kesimpulan yang sudah dibuat.

2. Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengambil kesimpulan tentang keadaan sebuah populasi yang besar melalui pengambilan sampel. dalam analisis statistik inferensial ini peneliti menggunakan uji t. Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian diuji normalitasnya sebelum digunakan untuk menguji hipotesis. Perhitungan data kuantitatif ini menggunakan SPSS Versi 1,5 *for windows*.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan bertujuan untuk mengetahui distribusi data. jika data berdistribusi normal maka penelitian bisa dilanjutkan karena memenuhi syarat normalitas data. Sedangkan sarana untuk menghitung data hasil dari ujian *tahfīz al-qur'ān* dalam penelitian ini adalah Program SPSS versi 15.0 *for windows*, dengan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov test, yaitu jika nilai signifikansi $>0,05$ (lebih besar dari nol koma nol lima), maka data berdistribusi normal, tetapi jika nilai signifikansi $<0,05$ (lebih kecil dari nol koma nol lima) maka data tidak berdistribusi normal.

b. One Sampel t test

Uji ini digunakan untuk menguji dugaan rata-rata terhadap satu kelompok sampel. Dugaan yang dapat diuji adalah dugaan bahwa rata-rata kelompok sampel adalah tidak sama dengan, lebih dari atau kurang dari bilangan tertentu. Untuk uji beda satu rata-rata dengan sampel kecil akan digunakan uji t dengan menggunakan tabel distribusi *student* atau tabel *values of t*. Rumus yang digunakan untuk uji ini adalah:

$$t_{th} = \frac{\bar{X} - \mu}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

Dasar pengambilan keputusan uji one-sampel t test adalah sebagai berikut

- 1) Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05, maka H₀ ditolak. Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05, maka H₀ diterima.
- 2) Jika nilai t hitung > t tabel, maka H₀ ditolak. Jika t hitung < t tabel, maka H₀ diterima

H. Hipotesis

Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀: Siswa MI Muhammadiyah Beran mendapatkan nilai di atas rata rata pada ujian *tahfīz al-qur'ān*.

H₁: Siswa MI Muhammadiyah Beran mendapatkan nilai rata-rata pada ujian *tahfīz al-qur'ān*.